

Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Beni Setyawan, Hery Sawiji, Patni Ninghardjanti

Prodi Ekonomi BKK Administrasi Perkantoran, FKIP Universitas Sebelas Maret
Benisetawan3@gmail.com

Abstract: *The objectives of this research are to investigate: (1) whether or not of the learning facilities on the learning achievement of the computer skill and managing information of X class students of the office administration skill program of the state vocational high school 1 of Sukoharjo in the accdemic year 2012/2013 (Y); (2) whether or not of the learning motivation on the learning achievement of the computer skill and managing information of X class students of the office administration skill program of the state vocational high school 1 of Sukoharjo in the academic year 2012/2013 (Y); and (3) whether or not the simultaneously effect of the effect learning facilities and the learning motivation on the learning achievement of the computer skill and managing information of X class students of the office administration skill program of the state vocational high school 1 of Sukoharjo in the academic year 2012/2013 (Y) as many as 72 students. The samples of the research consisted of 44 students or 60% of the total number of students in class X of the school. They were taken by using the proportional random sampling technique. The data of the research were gathered through questionnaire and documentation and were then analyzed by using the multiple linear regression technique of analysis. The results of the research are as follows: (1) there is a significant of the learning facilities (X_1) on the learning achievement of the computer skill and managing information of X class students of the office administration skill program of the state vocational high school 1 of Sukoharjo in the academic year 2012/2013 (Y); (2) there is a significant of the learning motivation (X_2) on the learning achievement of the computer skill and managing information of X class students of the office administration skill program of the state vocational high school 1 of Sukoharjo in the academic year 2012/2013 (Y); and (3) there is a simutaneously significant of the learning facilities (X_1) and that of the learning motivation (X_2) on the learning achievement of the computer skill and managing information of X class students of the office administration skill program of the state vocational high school 1 of Sukoharjo in the academic year 2012/2013 (Y). The relative contribution of the learning facilities (X_1) on the learning achievement (Y) is 21.73%, and that of the learning motivation (X_2) on the learning achievement (Y) is 78.27%. The effective contribution of the learning facilities (X_1) on the learning achievement (Y) is 1693%, and that of the learning motivation (X_2) on the learning achievement (Y) is 60,97%.*

Kata kunci: *facilities, motivation, learning achievement, KKPI.*

A. Pendahuluan

Suatu bangsa memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melanjutkan pembangunan di segala bidang. Bidang pendidikan merupakan salah satu sarana dan prasarana bangsa untuk memajukan dan meningkatkan kualitas sumber daya

manusia, sehingga pendidikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam rangka mewujudkan pembangunan suatu bangsa. Oleh karena itu, pemerintah berupaya memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan, sejak dari Taman Kanak-kanak sampai jenjang Perguruan

Tinggi, baik sekolah negeri maupun swasta. Semua itu merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, sehingga mampu mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat sejajar dengan bangsa-bangsa lain.

Pendidikan merupakan landasan yang sangat penting bagi setiap manusia untuk berkembang. Perkembangan jaman yang ditandai dengan perkembangan peradaban manusia menuntut manusia untuk selalu maju. Hanya dengan pendidikan, manusia dapat menghadapi dan menjawab tantangan-tantangan baik dari dalam maupun dari luar manusianya itu sendiri. Keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor tersebut secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu dari dalam maupun dari luar diri peserta didik. Faktor dari dalam diri peserta didik antara lain kecerdasan, bakat, minat, motivasi, disiplin diri, kepribadian, kemandirian dan kepercayaan diri sedangkan dari luar diri peserta didik antara lain lingkungan sekolah, keluarga, fasilitas belajar, laboratorium, perpustakaan, lingkungan masyarakat dan lain sebagainya.

Pendidikan dilakukan melalui proses belajar, dan proses belajar ini dapat dilakukan melalui pendidikan formal, informal, dan non formal.,

Pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam mempersiapkan kualitas sumber daya manusia yang handal dalam pembangunan. Dengan demikian hasil pendidikan yang diperoleh di sekolah diharapkan dapat membantu siswa dalam mempersiapkan diri dalam menjalani kehidupan selanjutnya.

Pada umumnya, siswa, orang tua siswa dan guru selalu menginginkan prestasi belajar yang baik, oleh karena itu mereka harus mengetahui bagaimana prestasi belajar yang baik itu diperoleh. Salah satu faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar siswa yang menentukan keberhasilan dalam meraih prestasi belajar adalah fasilitas belajar dan juga motivasi belajar.

Berpijak pada Uraian diatas maka penelitian mengenai "Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar keterampilan komputer dan pengelolaan data (KKPI) siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013" ini dilakukan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013?; (2)

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013?; dan (3) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013?.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013; (2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013; dan (3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan fasilitas belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas X Program

Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Kajian Pustaka

Keberhasilan dalam belajar seorang siswa dipengaruhi oleh fasilitas belajar yang ada, baik di sekolah maupun di rumah. Fasilitas belajar yang memadai kebutuhan dalam proses belajar mengajar akan mendukung siswa dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal. Pemakaian fasilitas secara optimal sesuai dengan kebutuhan akan banyak memberikan peluang kepada siswa untuk berprestasi. Fasilitas belajar menurut Arianto (2008) adalah:

Fasilitas dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material, yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Keadaan keluarga yang berbeda-beda juga menentukan bagaimana dan sampai dimana proses belajar yang dialami dan prestasi yang dicapai oleh anak-anaknya. Hal ini berkaitan dengan pemenuhan fasilitas belajar di rumah, dengan tersedianya fasilitas yang menunjang untuk belajar

siswa, diharapkan dapat memperlancar proses belajar siswa yang pada akhirnya mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Fasilitas belajar di rumah diantaranya adalah ruang belajar, meja kursi, penerangan, peralatan tulis, buku-buku, komputer, akses internet dan lain-lain. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai, siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan mata pelajaran dan tugas-tugas dari sekolah. Dan dengan adanya fasilitas belajar yang lebih lengkap maka diharapkan siswa akan lebih maju dalam belajar dan akan mencapai prestasi yang optimal juga.

Selain fasilitas belajar yang terdapat dari dalam diri siswa dalam meraih prestasi belajar, motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting. Yang dimaksud motivasi belajar adalah "sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu" (hlm. 73)" (menurut Sardiman, 2001). Meskipun masih ada banyak lagi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun keberhasilan siswa dalam belajar tidak lepas dari faktor motivasi belajar tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suryabrata (2008:70) adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.

Motivasi belajar merupakan faktor yang ikut menentukan

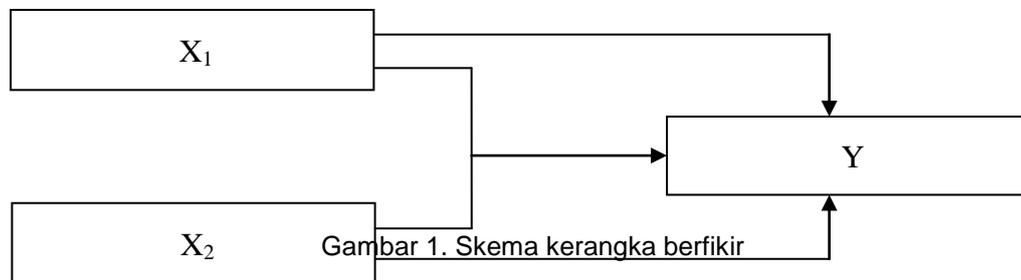
keberhasilan dalam belajar, besar ataupun kecilnya pengaruh tersebut bergantung pada intensitas motivasi itu sendiri. Klausmeier dalam Djaali (2006 : 110) mengungkapkan bahwa "perbedaan dalam intensitas berprestasi ditunjukkan dalam berbagai tingkatan prestasi yang dicapai oleh berbagai individu".

Dari landasan teori di atas, selanjutnya dapat dibangun kerangka berfikir bahwa tujuan dari semua kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan tidak terkecuali di Sekolah Menengah Kejuruan adalah meningkatnya kualitas belajar dari siswa dan prestasi yang dicapai siswa. Agar proses pencapaian tujuan tersebut berjalan lancar maka diperlukan adanya motivasi belajar yang tinggi dari siswa. Seorang siswa harus dapat selalu membangkitkan motivasi belajar dalam dirinya sendiri, cara yang dapat ditempuh adalah dengan selalu berusaha lebih baik dari orang lain sehingga selalu bekerja keras, tangguh dan tidak mudah putus asa, berorientasi kedepan, menyenangi tugas yang mempunyai tingkat kesulitan yang sedang, menumbuhkan rasa percaya diri dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah, pandai dalam memanfaatkan waktu belajar yang ada, memilih rekan belajar yang mempunyai kemampuan lebih dengan tujuan agar dirinya termotivasi untuk melakukan hal yang sama baiknya atau lebih baik dari

teman tersebut. Dengan adanya dukungan yang tepat dari guru dan Orang tua siswa maka motivasi berprestasi akan meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa pada akhir proses belajar mengajar.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, dapat dikembangkan model

variabel bebas yaitu Fasilitas belajar dan variabel Motivasi belajar diduga dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu Prestasi belajar KKPI siswa baik secara parsial maupun secara simultan. Secara skematis, kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Dimana :

X₁ : Variabel Fasilitas Belajar

X₂ : Variabel Motivasi

Y : Prestasi Belajar

C. Metode Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar KKPI ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Sukoharjo pada siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2012/2013. Waktu penelitian yang dilakukan adalah selama tujuh bulan, yaitu dari bulan Desember tahun 2012 sampai dengan Juni 2013 yang meliputi kegiatan persiapan sampai dengan penyusunan laporan Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif

kuantitatif dan memiliki tiga variabel di dalamnya yaitu: (1) Fasilitas belajar; (2) Motivasi belajar; dan (3) Prestasi belajar KKPI.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Kompetensi Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 72 siswa. dan 60% dari populasi diambil sebagai sampel dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* sesuai dengan pendapat Surakhmad (2004: 100) Bila populasi cukup homogen terhadap

populasi dibawah 100, maka dapat dipergunakan sampel sebesar 50 %, dan diatas 1000 sebesar 15 %. Untuk jaminan ada baiknya sampel ditambah sedikit lagi dari jumlah matematik tadi (hlm. 100). Rincian dari pengambilan sampel tersebut adalah kelas AP 1 = $36 \times 60\% = 21,6$ siswa dibulatkan menjadi 22 siswa dan kelas AP2 = $36 \times 60\% = 21,6$ siswa dibulatkan menjadi 22 siswa. Sehingga jumlah sampel sampel sebanyak 44 siswa.

Dalam penelitian ini ada tiga variabel, yaitu dua variabel bebas, dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel Fasilitas belajar dan variabel Motivasi belajar. Sedangkan variabel terikatnya adalah variabel Prestasi belajar KKPI.

Sebelum angket digunakan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan *try out* kepada 10 orang responden diluar sampel. *Try out* digunakan untuk mengetahui item-item yang tidak memenuhi syarat validitas dan reliabilitas angket sebagai instrumen penelitian. Dalam *try out* ini, terdapat 3 item soal yang tidak valid, yaitu: 2 item dari variabel Fasilitas belajar dan 1 item dari variabel Motivasi belajar. Item yang tidak valid tersebut tidak digunakan karena sudah terwakili oleh item lain. Sedangkan dari hasil uji realibilitas instrumen, didapatkan hasil nilai Cronbach's Alpha untuk X_1 sebesar 0,955 dan untuk X_2 sebesar 0,959 yang apabila dikonsultasikan dengan rtabel

dengan taraf sigifikasi 0,05 dan jumlah sampel sebanyak 10 maka didapat nilai rtabel sebesar 0,632. Sehingga $0,955 > 0,632$ maka instrumen variabel X_1 dan X_2 dinyatakan reliabel

Data tentang Fasilitas belajar diperoleh melalui angket dalam bentuk skala Likert. terdiri dari 18 pertanyaan yang pengukurannya dinilai dengan 4 alternatif jawaban dengan skor 1 – 4. Jika nilai variabel fasilitas belajar dihitung dalam presentase, maka nilai tertinggi fasilitas belajar = jumlah item dikalikan alternatif jawaban $18 \times 4 = 84$ dengan jumlah responden 44 siswa, maka diperoleh nilai tertinggi dari variabel ini adalah $72 \times 44 = 3168$. Data tentang Motivasi Belajar Siswa diperoleh dengan menggunakan angket terdiri dari 22 pertanyaan yang pengukurannya dinilai dengan 4 alternatif jawaban dengan skor 1 – 4. Jika nilai variabel motivasi belajar siswa dihitung dalam presentase, maka nilai tertinggi fasilitas belajar siswa = jumlah item dikalikan alternatif jawaban $22 \times 4 = 88$ dengan jumlah responden 44 siswa, maka diperoleh nilai tertinggi dari variabel ini adalah $88 \times 44 = 3872$. Sedangkan data mengenai Variabel Prestasi belajar KKPI siswa diambil dengan menggunakan metode dokumentasi dengan menggunakan nilai raport semester genap siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier ganda. Menurut Arikunto (2005: 453) “ Regresi ganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat”.

Adapun langkah-langkah analisis statistik dalam penelitian ini adalah (1) menyusun tabulasi data, yaitu data yang diperoleh disusun dalam tabel untuk memudahkan dalam perhitungan. (2) uji Persyaratan Analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. (3) uji hipotesis yang terdiri dari tahap uji hipotesis I dan II, uji hipotesis III, Menghitung persamaan regresi linier multiple, menentukan sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor dan menghitung sumbangan efektif X_1 dan X_2 terhadap Y .

D. Hasil Pembahasan

Dari hasil penyebaran angket kepada 44 responden, diperoleh data Fasilitas belajar dalam penelitian ini yang terdiri dari 18 pertanyaan. Jumlah nilai variabel fasilitas belajar berdasarkan data yang terkumpul adalah $\sum X_1 = 2097$. Dengan demikian presentase motivasi berprestasi siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 1 Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013 adalah $2862 : 2816 = 0,7446733$ atau sebesar 74%. Pencapaian tingkat fasilitas belajar

tercapai sebesar 74% berarti ada hal-hal yang belum terpenuhi.

Dari hasil penyebaran angket tentang motivasi belajar siswa yang terdiri dari 22 pernyataan kepada 44 responden diperoleh jumlah nilai variabel fasilitas belajar siswa yaitu $\sum X_2 = 2561$. Dengan demikian presentase motivasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 1 Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013 adalah $2561 : 3344 = 0,7658493$ atau sebesar 77%. Pencapaian tingkat motivasi belajar siswa tercapai sebesar 77% berarti ada hal-hal yang belum terpenuhi.

Data mengenai variabel prestasi belajar KKPI siswa dalam penelitian ini diambil dari data nilai raport siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 1 Sukoharjo tahun 2012/2013. Jumlah nilai variabel prestasi belajar KKPI berdasarkan data yang terkumpul adalah $\sum Y = 3439$. Dengan demikian presentase prestasi belajar KKPI siswa Administrasi Perkantoran SMK N 1 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012 adalah $3439 : 4400 = 0,7815909$ atau sebesar 78%. Tingkat pencapaian prestasi belajar KKPI tercapai sebesar 78% dan belum mencapai skor maksimal, hal itu berarti ada hal-hal yang belum terpenuhi untuk mencapai tingkat prestasi belajar KKPI yang maksimal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS 17.0 Dari hasil uji normalitas

diperoleh nilai signifikansi variabel X_1 , X_2 , dan Y sebesar 0,834, 0,739, dan 0,529 yang apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% maka nilai X_1 dan $X_2 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Nilai signifikansi variabel X_1 dengan Y adalah 0,523 sedangkan nilai signifikansi variabel X_2 dengan Y sebesar 0,071. Nilai signifikansi linearitas variabel X_1 dan $X_2 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diambil memiliki korelasi yang linear. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor* pada model regresi. Nilai VIF kedua variabel bebas

tersebut adalah 1.326 mendekati angka 1 dan dibawah angka 5. sehingga model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat diketahui dari nilai signifikan korelasi *Rank Spearman* antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Nilai residual dari variabel fasilitas belajar sebesar 0,610 dan nilai residual dari variabel motivasi belajar sebesar 0,873 dimana keduanya lebih besar jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 0, tidak terdapat masalah heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis I & II

Hasil uji hipotesis I dan II dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Hasil Perhitungan *Pearson Correlations*

		Korelasi		
		Y	X_1	X_2
Y	Korelasi Pearson	1	.676**	.496**
	Sig. (2-ekor)		.000	.000
	N	44	44	44
X_1	Korelasi Pearson	.676**	1	.459**
	Sig. (2-ekor)	.000		.000
	N	45	45	45
X_2	Korelasi Pearson	.496**	.459**	1
	Sig. (2-ekor)	.000	.001	
	N	44	45	44

** . Korelasi signifikan pada tingkat 0.01 (2-ekor).

Sumber: data primer yang diolah (2013)

Berdasarkan pada tabel *Pearson Correlation* diatas diperoleh nilai r_{X_1Y} sebesar 0,676 dengan taraf signifikansi 1%, sedangkan nilai r_{tabel} untuk $N = 44$ adalah 0,384. Apabila r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau 0,676 > 0,384 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan Fasilitas belajar (X_1) dengan prestasi belajar KKPI (Y). Nilai r_{X_2Y} sebesar 0,496 dengan taraf signifikansi 1%, sedangkan nilai r_{tabel}

untuk $N = 44$ adalah 0,384. Apabila r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau 0,496 > 0,384 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar KKPI (Y).

Uji Hipotesis III

Hasil uji hipotesis III dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Model Summary

Ringkasan Model ^b				
Model	R	R Kuadrat	R Kuadrat Disesuaikan	Std. Deviasi Regresi
1	.786 ^a	.617	.599	.34649

- a. Prediktor: (Konstan), Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar
- b. Variabel Terikat: Prestasi Belajar

Sumber: data primer yang diolah (2013)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R sebesar 0,786 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Y dengan kedua variabel independennya adalah kuat karena lebih besar dari 0,50. Sedangkan pada perhitungan keberartian pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar KKPI siswa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 33.055 dan F_{tabel} sebesar 3,23. Apabila dibandingkan maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 33.055 >

3,23 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar KKPI.

Persamaan Regresi Linear Multipel

Persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = 2,501 + 0,041X_1 + 0,058X_2$. \hat{Y} : Prestasi Belajar KKPI, X_1 : Fasilitas Belajar, X_2 : Motivasi Belajar. Adapun hasil perhitungan dari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan efektif (SE) didapatkan

hasil perhitungan SR fasilitas belajar (X_1) terhadap prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 21,73% dan SR motivasi belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 78,27%. Sedangkan SE X_1 terhadap Y = 16,93% dan SE X_2 terhadap Y = 60,97%.

Kesimpulan Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian hipotesis dan penafsiran pengujian hipotesis, maka selanjutnya dikemukakan kesimpulan pengujian hipotesis. Kesimpulan pengujian hipotesis yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut: 1) Untuk hipotesis I diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,676 > 0,384$, sehingga H_a diterima H_o ditolak pada taraf signifikansi 5%. Jadi hipotesis yang berbunyi "Ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X Jurusan AP SMK N 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013" dapat diterima. 2) Untuk hipotesis II diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,496 > 0,382$, sehingga H_a diterima H_o ditolak pada taraf signifikansi 5%. Jadi hipotesis yang berbunyi "Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X Jurusan AP SMK N 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013" dapat diterima. 3) Untuk hipotesis III diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $33,055 > 3,23$ sehingga H_a diterima H_o ditolak pada taraf signifikansi 5%. Jadi hipotesis yang berbunyi "Ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar dan motivasi belajar secara bersama-

sama terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X Jurusan AP SMK N 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013" dapat diterima.

E. Simpulan dan Implikasi

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013; 2) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013; 3) Terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013.

Temuan lain yang diperoleh dari hasil analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Persentase tingkat pencapaian fasilitas belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 1 Sukoharjo adalah sebesar 74%; 2) Dari persamaan garis regresi linear multipel diperoleh:

$$\hat{Y} = 2,501 + 0,041X_1 + 0,058X_2$$

Hasil persamaan tersebut di atas dapat ditafsirkan bahwa rata-rata prestasi belajar KKPI siswa (Y) akan meningkat atau menurun sebesar 0,041 untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit variabel interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya (X_1) dan juga akan meningkat atau menurun sebesar 0,058 untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit variabel motivasi belajar (X_2); 3) Besarnya sumbangan yang diberikan oleh masing-masing variabel adalah sebagai berikut: a) Sumbangan relatif yang diberikan oleh variabel X_1 terhadap Y sebesar 21,73 %; b) Sumbangan relatif yang diberikan oleh variabel X_2 terhadap Y sebesar 78,27 %; c) Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel X_1 terhadap Y sebesar 16,93 %; d) Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel X_2 terhadap Y sebesar 60,97 %.

Implikasi dari penelitian ini berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut: 1) Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai korelasi antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,786 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kedua variabel independennya terhadap variabel terikat (Y) adalah kuat karena lebih besar dari 0,50. Berdasarkan temuan tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi guru maupun kepala sekolah di SMK N 1 Sukoharjo bahwa kelengkapan dan penggunaan fasilitas belajar berpengaruh

terhadap prestasi belajar serta penggunaan motivasi belajar pada proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar; 2) Pada penelitian ini ditemukan bahwa berdasarkan SR dan SE variabel X_1 dan X_2 yang diperoleh, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan motivasi belajar. Nilai SR dan SE dari variabel X_2 lebih besar dibandingkan X_1 yang berarti bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap prestasi belajar dibandingkan fasilitas belajar, sehingga motivasi belajar lebih besar pengaruhnya terhadap hasil prestasi belajar siswa di SMK N 1 Sukoharjo. Dari penelitian ini ditemukan pula bahwa selain kedua variabel tersebut, prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.;

3) Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa tingginya fasilitas belajar yang memadai dan motivasi belajar siswa yang tinggi akan menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif baik di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan hal tersebut, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan siswa dalam mencapai prestasi yaitu harus ada motivasi diri yang bagus serta diimbangi dengan pengorbanan fisik dan non fisik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, Anne. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan motivasi individu*. Diperoleh 5 Februari 2013 dari www.anneahira.com/motivasi/psikologi-motivasi.html
- Arianto, Sam. 2008. *Pengertian Fasilitas Belajar dan Jenisnya*. Diperoleh 3 Februari 2013 dari sobatbaru.blogspot.com/2008/10/pengertian-fasilitas-belajar.html
- Bafadal, Ibrahim. 2003 *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati & Mujiono. 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi*. Diperoleh 25 Mei 2013, dari <http://sahabat-sejaties.blogspot.com/2012/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>.
- Djaali. 2006. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- FKIP. (2012). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: UNS Press
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hindrayani, A & Totalia, S.A. 2010. *Teknik Pengolahan Data*. Surakarta: UNS Press.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: GP Press.
- Priyatno, Duwi. 2011. *Uji Linearitas & Multikolinearitas*. Diperoleh 26 Mei 2013, dari <http://duwiconsultant.blogspot.com>.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya .
- Santoso, Slamet. 2009. *Uji Heterokedastisitas*. Diperoleh 28 Mei 2013 dari <http://ssantoso.blogspot.com/2009/02/materi-vii-uji-heterokedastisitas.html>.
- Slameto, 2005. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya (Edisi Revisi)*. Jakarta : Reneka Cipta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Surakhmad, Winarno. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- The Liang Gie. 2009. *Cara Belajar Yang Efisien*. Diperoleh 6 february 2013, dari <http://www.pdfqueen.com/cara-belajar-yang-efisien>.
- Winkel, WS. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo .